



Selection of sports news portal with analytical hierarchy process (AHP) method

Wulan Dari ¹, Michael Taroreh ^{2*}

Information Systems Study Program^{1,2}

Faculty of Information Technology^{1,2}, Universitas Nusa Mandiri^{1,2}

Email : wulan.wld@nusamandiri.ac.id , _11200433@nusamandiri.ac.id

Received: February 12, 2022. **Revised:** March 15, 2022. **Accepted:** March 29, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.1 (2022), Pp. 11-21

Abstrak: Dunia olahraga, kerap menjadi daya tarik tersendiri bagi penikmatnya. Terlepas akan euforia atlet maupun klub yang diidolai ketika bertanding, apalagi ketika tim nasional berlaga. Seakan menjadi daya tarik dan pemersatu semua golongan. Maka dari itu, hadirilah portal berita olahraga sebagai jembatan informasi digital untuk mempermudah para masyarakat mengakses informasi. Dari beberapa laman portal berita olahraga tersebut, diharapkan para pembaca dapat memilih portal berita olahraga terbaik sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, hadirilah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dari sebuah permasalahan dari kriteria dan alternatif yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian tersebut berhasil menghasilkan klasemen di posisi pertama ditempati oleh bolasport dengan raihan 40,5%, lalu diikuti oleh indosport 30,2% dan detiksport 28,7%

Kata kunci: Analisis, Pemilihan Portal Berita Olahraga, Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Abstract: *The world of sports, often becomes the main attraction for the audience. Apart from the euphoria of athletes and idolized clubs when competing, especially when the national team is competing. As if to be an attraction and unifier of all groups. Therefore, there is a sports news portal as a digital information bridge to make it easier for the public to access information. From the several sports news portal pages, it is hoped that readers can choose the best sports news portal according to their needs. Therefore, there is the Anatical Hierarchy Process (AHP) as a research method used to solve complex problems from a problem based on predetermined criteria and alternatives. From the results of this study, it succeeded in producing the standings in the first position occupied by Bolasport with 40.5% achievement, followed by Indosport 30.2% and detiksport 28.7%*

Keywords: *Analysis, Sports News Portal Selection, Analytical Hierarchy Process (AHP)*



DOI: [10.52362/jisicom.v6i1.758](https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i1.758)

Works shared below [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



I. PENDAHULUAN

Pada dunia teknologi informasi dan komunikasi di masa sekarang ini telah bertumbuh dengan sangat mumpuni dan pesat. Tak luput juga media *online* yang digunakan oleh khalayak. Dengan adanya media *online* yang merupakan sarana yang salah satunya untuk mendapatkan informasi hanya dapat diakses dengan internet [1]. Selain itu, media daring dapat membuat kecanduan akan internet. Setiap orang leluasa mengakses informasi yang terangkum di dalamnya. Salah satunya informasi tentang berita olahraga. Menggunakan media *online* para pengguna dapat menggunakan *handphone*, tablet, bahkan mengakses melalui *smart tv*.

Informasi berita olahraga sudah menjadi konsumsi publik tak kenal memandang *gender*, baik pria maupun wanita. Mulai dari berita sepakbola, basket, motor balap hingga bulutangkis. Masyarakat dapat mengakses berita tersebut tidak hanya melalui televisi dengan jaringan lokal secara *visual* dan *audio* namun dapat diakses melalui perangkat lain yang mendukung jaringan *internet*. Informasi olahraga sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat agar dapat bisa mengetahui dan memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya, selain berita tentang politik, kriminal, kesehatan, hingga berita yang kerap kali digemari oleh para Ibu-Ibu, yaitu berita hiburan selebritis. Dengan tumbuh kembang yang sangat cepat dalam dunia informasi serta didukung oleh kemajuan teknologim masyarakat semakin mudah untuk memperoleh informasi [2].

Ditengah banyaknya pilihan portal berita daring seputar olahraga, ada tiga portal berita yang menjadi pembahasan penulis, yaitu bolaspport.com, indosport.com. dan detiksport.com. Sistem pendukung keputusan merupakan solusi bagi masyarakat dalam memilih porta berita olahraga *online* yang diminati dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai acuan [3]. Metode ini memiliki keunggulan yang pertama yaitu dapat menuntaskan permasalahan yang luas menjadi fleksibel dan dapat dimengerti, lalu dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit melalui pendekatan yang terintegrasi deduktif, dan dapat digunakan dala elemen-elemen sistem yang tidak menggunakan hubungan linier. Selain kelebihan, metode memiliki kekurangan yaitu orang yang diikutsertakan memiliki banyak pengalaman dengan hal yang berkaitan dengan AHP, selanjutnya dalam melakukan *recovery* keputusan harus dimulai dari awal dan ketergantungan AHP pada masukan utamanya. [4]

II. METODE DAN MATERI

2.1. Tinjauan Pustaka

Cakupan penjelasan yang diterapkan dalam penelitian ini yang mengemban metode *Analytical Hierarchy Process* ini adalah sebagai berikut :

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi secara garis besar merupakan sistem yang menggabungkan kegiatan manusia dan pemakai teknologi untuk mendukung manajerial dan operasional yang dimana ada keterkaitan antara kontak manusia, data, informasi, teknologi dan juga algoritma. [5]

2.1.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan kelompok elemen yang keterkaitan untuk membentuk suatu kesatuan dalam memproses pemilihan dari berbagai opsi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Hal tersebut agar dapat berjalan dengan akurat. [5]

2.1.3 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat menyesuaikan dan cepat tanggap
2. Pengguna dapat mengontrol *input* dan *output*
3. Pengoperasiannya tidak menggunakan pemrogram handal dan proMemberikan dorongan solusi dari permasalahan yang sebelumnya tidak dapat ditentukan
4. Alat analisa data yang modern dan canggih





2.1.4 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process diutarakan oleh Thomas L. Saaty dikurun waktu 1970an yang memiliki arti adalah sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan pemodelan matematis untuk membantu dalam menentukan komponen utama dari beberapa kriteria yang dilakukan dengan cara analisis perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria. [7]

Analytical Hierarchy Process memiliki empat prinsip dasar, sebagai berikut : [6]

1. *Decomposition* adalah menyelesaikan permasalahan kompleks ke sederhana. Lalu diubah kedalam bentuk hirarki
2. *Comparative Judgement* adalah kepentingan dalam proses penilaian antar kriteria di tingkat tertentu dan hasilnya disusun ke matriks *pairwise comparison*
3. *Synthesis of Priority* adalah proses dalam prioritas lokal untuk mendapatkan prioritas global dari bermacam pengambilan keputusan
4. *Local Consistency* adalah penilaian untuk kepentingan relatif yang konsisten antar kriteria

2.1.5 Prosedural Analytical Hierarchy Process (AHP)

AHP memiliki keahlian untuk menyelesaikan problema multi objektif dan kriteria yang mendasar dari komparasi sebuah konsep dari masing-masing elemen dalam suatu hirarki. Berikut metode *Analytical Hierarchy Process* :

1. Mendeskripsikan suatu masalah dan tentukan penyelesaiannya
2. Merancang struktur hirarki yang dimulai dari tujuan (*goal*) lalu diikuti dibawahnya oleh kriteria dan alternatif
3. Menentukan prioritas elemen dengan membuat perbandingan berpasangan antar elemen secara berdampingan sesuai kriteria yang ada menggunakan matriks yang sederhana. Perbandingan berpasangan dimulai dari level pertama atau paling atas hirarki untuk menentukan kriteria. Misalkan X, lalu tingkat dibawahnya mengambil elemen-elemen yang akan dibandingkan dengan nama B1, B2, B3, dan B4. Maka dari itu menghasilkan tabel 1. matriks sebagai berikut:

Tabel 1. Matriks Perbandingan Berpasangan

X	B1	B2	B3	B4
B1	1			
B2		1		
B3			1	
B4				1

4. Matriks perbandingan berpasangan diisi dengan bilangan untuk menggambarkan keperluan dari satu elemen lain untuk pembentukan skala dari 1 sampai 9. Skala ini bertujuan untuk mengartikan nilai 1 sampai 9 sebagai perbandingan setiap level. Jika dibandingkan sendiri dalam matriks, nilainya adalah 1. Sedangkan i dibanding oleh j maka muncul nilai tertentu. Maka i dibanding i merupakan kebalikannya. Terlampir skala kuantitatif 1 sampai dengan 9 untuk menilai kepentingan antar elemen seperti terlihat pada Tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Berpasangan Perbandingan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen lainnya
7	Elemen yang satu sangat penting dari elemen lainnya
9	Elemen yang satu mutlak sangat penting dari elemen lainnya
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan
Kebalikan	Jika aktivitas I mendapat 1 angka dibanding dengan aktivitas j, maka j memiliki nilai kebalikan dari i



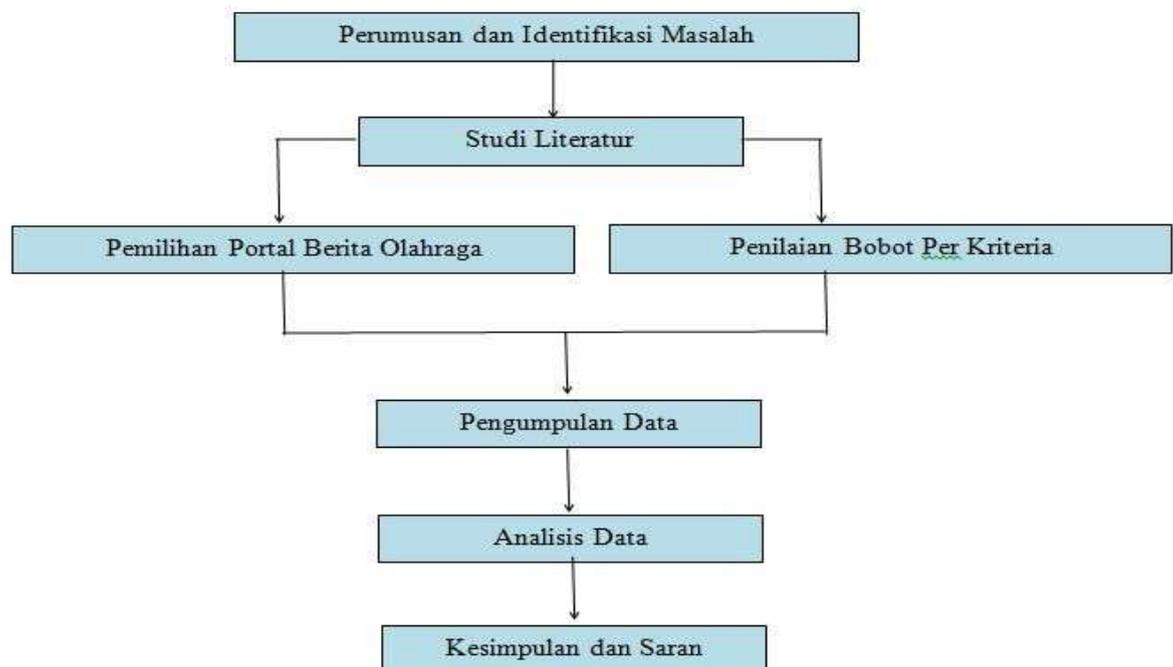
Penentu keputusan akan menuangkan prediksi mengenai kemungkinan dalam menanggapi suatu kejadian. Evaluasi dipecah menjadi 20 matriks berpasangan di setiap tingkatan hirarki. Tabel 3. menampilkan nilai *Random Consistency Index* .

Tabel 3. Tabel *Random Consistency Index*

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RCI	0.00	0.00	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

2.1. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan dalam pembuatan penelitian ini adalah seperti yang terlihat pada Gambar 1. :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penjelasan pada Gambar 1. Mengenai tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perumusan dan Identifikasi Masalah
Merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti dengan menoleh kepada permasalahan yang akan dibahas yaitu perihal pemilihan portal berita olahraga.
2. Studi Literatur
Mengkaji referensi-referensi teori dari permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut isinya perihal penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Hal ini dapat ditarik dari referensi internet dan buku, dimana dapat diperluas sebagai ilmu yang bermanfaat
3. Pemilihan Portal Berita Olahraga
Pada langkah ini dilakukan pemilihan portal berita olahraga. Penulis memilih ada tiga portal yang dijadikan sebagai bahan penelitian.
4. Penilaian Bobot Per Kriteria
Dalam menentukan nilai kriteria berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden



5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang diberikan dan diisi oleh para responden penikmat porta berita olahraga yang merupakan sepuluh responden Bapak-Bapak Perumahan Rangkapan Jaya dan memberikan bobot sesuai kriteria yang telah ditentukan.

6. Analisis Data

Berikutnya adalah tahapan analisis yang bertujuan menganalisa hasil dari pengumpulan data beserta pengolahannya. Analisa ini dimaksimalkan agar mendapatkan hasil yang valid dan relevan.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dari penelitian ini berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki arti yaitu suatu alat yang diimplementasikan sebagai pengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga dapat mencari informasi dan mengumpulkan data supaya penelitian berjalan lebih mudah dan hasilnya optimal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menabur kuesioner ke dua puluh Bapak-Bapak Perumahan Rangkapan Jaya Depok yang dirangkai sendiri oleh penulis untuk mendapatkan data dan mengelola informasi tersebut menjadi informasi yang bermanfaat. [10]

2.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data di dapat dari kuesioner berbasis kertas yang telah diisi oleh para responden sebagai patokan untuk pengolahan data. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan data primer. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama langsung. Kuesioner merupakan instrumen dalam penelitian yang terangkai dari rangkaian pertanyaan dengan tujuan sebagai pengumpulan informasi dari para responden.

Kuesioner ini menggunakan *close ended question* yang dimana responden cukup menjawab dari jawaban yang telah terlampoir. Meski tergolong cara pengumpulan data yang murah, cepat dan efisien, kuesioner tetap memiliki kelemahan diantaranya tidak mudah mendapat hasil respons yang baik.[11]

2.4. Metode Analisis Data

Dalam menggapai hasil akhir penelitian ini, penulis menerapkan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Yang dimana analisis kualitatif adalah analisa data yang diterapkan jika data yang terhimpun hanya berupa rangkaian kata. Sementara itu untuk analisa data kuantitatif jika kesimpulan yang dihasilkan bisa dibuktikan dengan angka dan bisa diterapkan juga menggunakan rumus. *Hierarchy Model* Menentukan tingkat keberminatan para pembaca terkait portal berita olahraga yang paling digemari, maka penulis menggunakan kriteria dalam penentuan hal tersebut sebagai berikut:

1. Informatif

Informatif sebagai pokok utama dalam pemilihan portal berita terfavorit dari informasi olahraga yang disampaikan

2. Aktual

Informasi yang diberikan teraktual dan terpercaya seputar dunia olahraga

3. Menarik

Tampilan dari portal berita menarik, serta informasi seputar olahraga disajikan dengan menarik.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Pengolahan Data Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*

Langkah pertama yaitu menerapkan perhitungan dengan metode AHP dalam menentukan bobot di masing-masing kriteria dengan menentukan tingkat keberminatan para pembaca terkait portal berita olahraga yang paling digemari, maka penulis menggunakan kriteria dalam penentuan hal tersebut seperti terlihat pada Gambar 2. :





Gambar 2. Model Hirarki Pemilihan Portal Berita Olahraga

- A. Perhitungan Faktor Pembobotan Hirarki dalam Kriteria Pemilihan Portal Berita Olahraga
 Hasil kolektif dari lima responden untuk perhitungan matriks penilaian perbandingan berpasangan, terlihat pada Tabel 4. sebagai berikut

Tabel 4. Matriks Perbandingan Berpasangan Semua Kriteria

Kriteria	Informatif	Aktual	Menarik
Informatif	1,000	0,325	0,150
Aktual	1,124	1,000	1,876
Menarik	3,089	0,750	1,000
Jumlah	5,213	2,075	3,026

Dari setiap kolom dibagi dengan total kolom yang dimaksud maka bobot relatif dinormalkan Nilai Eigen Vector yang dihasilkan setiap barisnya, seperti terlihat pada Tabel 5. sebagai berikut

Tabel 5. Matriks Pembobotan Hirarki Kriteria Keseluruhan Yang Dinormalisasi

Kriteria	Informatif	Menarik	Aktual	<i>Eigen Vector</i>
Informatif	0.191	0.157	0.049	0.132
Menarik	0.216	0.482	0.620	0.440
Aktual	0.592	0.361	0.330	0.428
Jumlah				1,000

Selanjutnya nilai eigen vector dikali dengan matriks awal yang hasilnya adalah nilai tiap baris, lalu setiap nilai dibagi kembali dengan nilai vektor yang dimaksud. Nilai rata-rata dari hasil bagi ini adalah Principal Eigen Value Maksimum (λ_{maks}), seperti terlihat pada Tabel 6. sebagai berikut

Tabel 6. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Pada Semua Kriteria

Kriteria	Informatif	Aktual	Menarik	Jumlah
Informatif	0.132	0.143	0.064	0.339
Aktual	0.148	0.440	0.802	1.390
Menarik	0.407	0.330	0.428	1.165



$$\lambda_{maks} = \{(0.339/0.132) + (1.390/0.440) + (1.165/0.428)\} / 3$$

$$= 8.449 / 3 = 2.816$$

Karena matriks terdiri dari tiga kriteria, maka nilai indeks konsistensi yang diperoleh adalah :
 Consistency Index = $(1.690 - 3) / (3-1) = - 0.091$

Selanjutnya adalah mencari Consistency Ratio (CR) dengan $n = 3$, Random Consistency Index = 0.58 , maka

$$CR = - 0.091 / 0.58 = - 0.156$$

Karena $CR < 0,100$ berarti preferensi dari responden yang mengisi kuesioner adalah konsisten.
 Berdasarkan hasil perhitungan diatas menyatakan bahwa kriteria menarik merupakan kriteria terpilih dalam pemilihan portal berita olahraga.

B. Perhitungan Faktor Evaluasi Kriteria Informatif

Perbandingan berpasangan untuk kriteria informatif untuk tiga portal berita olahraga terfavorit adalah indosport, bolasport, dan detiksport maka didapat hasil rata-rata dari lima responden, seperti terlihat pada Tabel 7. sebagai berikut

Tabel 7. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Informatif

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport
Indosport	1.000	0.670	0.941
Bolasport	1.240	1.000	1.345
Detiksport	1.579	0.864	1.000
Jumlah	3.819	2.534	3.286

Dari setiap kolom dibagi dengan total kolom yang dimaksud maka bobot relatif dinormalkan Nilai *Eigen Vector* yang dihasilkan setiap barisnya terlihat pada Tabel 8. sebagai berikut

Tabel 8. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Informatif *Eigen Vector*

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport	Jumlah	<i>Eigen Vector</i>
Indosport	0.261	0.264	0.286	0.811	0.270
Bolasport	0.325	0.394	0.409	1.128	0.376
Detiksport	0.413	0.340	0.304	1.057	0.352
	Jumlah				1.000

Tabel 9. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Informatif

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport	Total
Indosport	0.270	0.251	0.331	0.852
Bolasport	0.334	0.376	0.473	1.183
Detiksport	0.426	0.324	0.352	1.102

$$\lambda_{maks} = \{(0.852/0.270) + (1.183/0.376) + (1.103/0.352)\} / 3$$

$$= 6.333 / 3 = 2.111$$

Karena matriks terdiri dari tiga kriteria, maka nilai indeks konsistensi yang diperoleh adalah :
 Consistency Index = $(2.111 - 3) / (3-1) = - 0.444$

Selanjutnya adalah mencari *Consistency Ratio* (CR) dengan $n = 3$, *Random Consistency Index* = 0.58 , maka
 CR = $- 0.444 / 0.58 = - 0.765$





Karena $CR < 0,100$ berarti preferensi dari responden yang mengisi kuesioner adalah konsisten.

C. Perhitungan Faktor Evaluasi untuk Kriteria Menarik

Perbandingan berpasangan untuk kriteria menarik untuk tiga portal berita olahraga terfavorit adalah indosport, bolasport, dan detiksport maka didapat hasil rata-rata dari lima responden, seperti terlihat pada Tabel 10. sebagai berikut

Tabel 10. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Menarik

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport
Indosport	1.000	0.528	0.065
Bolasport	1.140	1.000	2.057
Detiksport	0.189	1.316	1.000
Jumlah	2.329	2.844	3.122

Dari setiap kolom dibagi dengan total kolom yang dimaksud maka bobot relatif dinormalkan Nilai *Eigen Vector* yang dihasilkan setiap barisnya seperti terlihat pada Tabel 11. sebagai berikut:

Tabel 11. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Menarik *Eigen Vector*

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport	Jumlah	<i>Eigen Vector</i>
Indosport	0.429	0.185	0.020	0.634	0.211
Bolasport	0.489	0.351	0.658	1.498	0.499
Detiksport	0.081	0.462	0.320	0.863	0.287
	Jumlah				1.000

Tabel 12. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Menarik

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport	Total
Indosport	0.211	0.263	0.018	0.492
Bolasport	0.240	0.499	0.590	1.329
Detiksport	0.082	0.656	0.287	1.025

$$\lambda_{maks} = \{(0.492/0.211) + (1.329/0.499) + (1.025/0.287)\} / 3$$

$$= 8.594 / 3 = 2.864$$

Karena matriks terdiri dari tiga kriteria, maka nilai indeks konsistensi yang diperoleh adalah :

$$Consistency Index = (2.864 - 3) / (3-1) = - 0.068$$

Selanjutnya adalah mencari *Consistency Ratio* (CR) dengan $n = 3$, *Random Consistency Index* = 0.58 , maka $CR = - 0.068 / 0.58 = - 0.117$

Karena $CR < 0,100$ berarti preferensi dari responden yang mengisi kuesioner adalah konsisten

D. Perhitungan Faktor Evaluasi Kriteria Aktual

Perbandingan berpasangan untuk kriteria informatif untuk 3 portal berita olahraga terfavorit adalah Indosport.com, bolasport.com, dan detiksport.com maka didapat hasil rata-rata dari lima responden, seperti terlihat pada Tabel 13. sebagai berikut

Tabel 13. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Aktual

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport
Indosport	1,000	0,528	0,165





Bolasport	1,140	1,000	2,057
Detiksport	4,189	1,253	1,000
Jumlah	6,329	2,781	3,222

Dari setiap kolom dibagi dengan total kolom yang dimaksud maka bobot relatif dinormalkan Nilai *Eigen Vector* yang dihasilkan setiap barisnya seperti terlihat pada Tabel 14. sebagai berikut:

Tabel 14. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Aktual *Eigen Vector*

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport	Jumlah	<i>Eigen Vector</i>
Indosport	0.421	0.500	0.308	1.229	0.410
Bolasport	0.198	0.402	0.365	0.965	0.322
Detiksport	0.381	0.100	0.327	0.808	0.270
	Jumlah				1.000

Tabel 15 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Aktual

Alternatif	Indosport	Bolasport	Detiksport	Total
Indosport	0.410	0.401	0.254	1.065
Bolasport	0.192	0.322	0.301	0.815
Detiksport	0.370	0.078	0.270	0.718

$$\lambda_{maks} = \{(1.065/0.410) + (0.815/0.322) + (0.718/0.270)\} / 3$$

$$= 7.787 / 3 = 2.595$$

Karena matriks terdiri dari tiga kriteria, maka nilai indeks konsistensi yang diperoleh adalah :

$$Consistency Index = (2.595 - 3) / (3-1) = - 0.202$$

Selanjutnya adalah mencari *Consistency Ratio* (CR) dengan $n = 3$, *Random Consistency Index* = 0.58 , maka $CR = - 0.202 / 0.58 = - 0.348$

Karena $CR < 0,100$ berarti preferensi dari responden yang mengisi kuesioner adalah konsisten

3.2. Perhitungan Total Ranking

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan kepada tiga kriteria yaitu Informatif, Aktual dan Menarik lalu dikalikan dengan vektor prioritas. Maka timbullah keterkaitan antara kriteria dengan alternatif, seperti tersaji pada Tabel 16.

Tabel 16. Matriks Hubungan Kriteria dengan Alternatif

Goal	Informatif	Menarik	Aktual	Total
%	13%	43.7%	42.7%	100%
Indosport	0.035	0.092	0.175	30.2%
Bolasport	0.049	0.219	0.137	40.5%
Detiksport	0.046	0.126	0.115	28.7%
TOTAL	0.130	0.437	0.427	100%

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan diatas bahwa portal berita olahraga yang paling digemari adalah bolasport dan kriteria yang paling diminati adalah yang menarik.

Berikut urutan peringkatnya berdasarkan alternatif dan kriteria, seperti terlihat pada Tabel17.

Tabel 17. Tabel Ranking

Peringkat Alternatif		Peringkat Kriteria
----------------------	--	--------------------





1	Bolasport	40.5%	1	Menarik	43.7%
2	Indosport	30.2%	2	Aktual	42.7%
3	Detiksport	28.7%	3	Informatif	13.0%
		100%			100%

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) maka diperoleh data bahwa **bolasport** menempati posisi pertama dengan raihan suara 40.5%, lalu disusul dibelakangnya oleh indosport 30.2% dan detiksport 28.7% untuk kategori berdasarkan alternatif. Sedangkan nilai dari hasil pengolahan data berdasarkan kriteria, **menarik** menempati posisi pertama dengan raihan suara 43.7%, lalu dipodium kedua ditempati oleh kriteria aktual 42.7% dan informatif 13% untuk penentuan kriteria sesuai keinginan penikmat berita olahraga melalui portal berita. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dianggap sebagai metode yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan melalui perhitungan matematis dan terukur dengan menentukan kriteria dan bobot.

REFERENSI

- [1] S. Maysari, "Pengertian Media Online, Media Online Adalah Sarana Komunikasi melalui Internet." 2021, [Online]. Available: <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>.
- [2] B. Harpad and S. Salmon, "Penerapan Metode Ahp Dan Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Laboratorium Komputer Pada Stmik Widya Cipta Dharma Samarinda," *Sebatik*, vol. 19, no. 1, pp. 28–34, 2018, doi: 10.46984/sebatik.v19i1.92.
- [3] S. Pebakirang, A. Sutrisno, and J. Neyland, "Penerapan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Untuk Pemilihan Supplier Suku Cadang Di," *J. Online Poros Tek. Mesin*, vol. 6, no. 1, pp. 32–44, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/poros/article/download/14860/14426>.
- [4] Syafnidawati, "Kelebihan Dan Kekurangan Metode Ahp (Analytic Hierarchy Process)," *Raharja.Ac.Id*. 2020, [Online]. Available: <https://raharja.ac.id/2020/04/01/kelebihan-dan-kekurangan-metode-ahp-analytic-hierarchy-process/>.
- [5] E. Y. Anggraeni, "Pengantar sistem informasi geografis - Google Books." p. 150, 2017, [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_sistem_informasi_geografis/40iLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+geografis&printsec=frontcover.
- [6] R. T. Andriagus, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kualitas Stasiun Televisi Sebagai Konsumsi Terbaik Bagi Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Ahp," *J. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, p. 68, 2017, doi: 10.36294/jurti.v1i1.45.
- [7] D. Nofriansyah and S. Defit, "Multi Criteria Decision Making (MCDM) pada Sistem Pendukung Keputusan - Dicky Nofriansyah dan Sarjon Defit - Google Buku," *Desember*. p. 143, 2017, [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=e11HDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sistem+pendukung+keputusan+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi0wLXf88fbAhVOWH0KHQeEAaQQ6AEINjAD#v=onepage&q&f=false>.
- [8] S. Saefudin and F. Cahyo, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Bonus Tahunan Pada Karyawan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 1, p. 54, 2019, doi: 10.30656/jsii.v6i1.1074.
- [9] M. I. H. Saputra and N. Nugraha, "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus: Penentuan Internet Service Provider Di Lingkungan Jaringan Rumah)," *J. Ilm. Teknol. dan Rekayasa*, vol. 25, no. 3, pp. 199–212, 2020, doi: 10.35760/tr.2020.v25i3.3422.





e-ISSN : 2597-3673 (Online) , p-ISSN : 2579-5201 (Printed)

Vol.6 No.1 June 2022

Journal of Information System, Informatics and Computing

Website/URL: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom>

Email: jisicom@stmikjayakarta.ac.id , jisicom2017@gmail.com

[10] Autoridad Nacional del Servicio Civil, “*濟無*No Title No Title No Title,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 2013–2015, 2021.

[11] Andre Kurniawan, “Kuesioner adalah Instrumen untuk Mengumpulkan Data, Ketahui Jenis dan Kelebihannya,” *Merdeka.com*. 2021, [Online]. Available: <https://www.merdeka.com/jabar/kuesioner-adalah-instrumen-untuk-mengumpulkan-data-ketahui-jenis-dan-kelebihannya-klh.html>.



DOI: 10.52362/jisicom.v6i1.758

Works shared below [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)